

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan hipotermi dengan waktu pulih sadar pada pasien pasca general anestesi di recovery room RSUD Cibabat, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Adanya kejadian hipotermi pada pasien yang menjalani operasi dengan general anestesi. Responden yang mengalami hipotermi didominasi oleh responden dengan usia 46-60 tahun, responden yang menjalani Tindakan pembedahan digestive dan ortopedi dan responden dengan tindakan anestesi selama 2 jam.
2. Responden yang menjalani operasi dengan tindakan general anestesi mengalami keterlambatan pulih sadar.
3. Hasil uji didapatkan p-value sebesar $0,000 < 0,005$, artinya ada keeratan hubungan antara hipotermi dengan waktu pulih sadar pasien pasca general anestesi di recovery room RSUD Cibabat.

6.2 Saran

1. Bagi rumah sakit

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan anestesi guna mengantisipasi terjadinya hipotermi pada pasien yang dilakukan tindakan anestesi dengan meninjau factor risiko dari karakteristik pasien saat previsitasi sebelum dilakukan tindakan anestesi

2. Bagi perawat anestesi

Pada penelitian ini diharapkan menjadi masukan pelayanan kepenataan yang baik mulai dari pre anestesi yang meliputi pengkajian kondisi pasien, anamnesa, persiapan pasien dan persiapan obat sebagai antisipasi terhindar dari terjadinya hipotermi dengan melakukan kolaborasi dengan dokter anestesi, penggunaan cairan yang dihangatkan dan melengkapi selimut penghangat/*blanket warmer* yang dapat

diukur suhunya sesuai kebutuhan pasien pasca general anestesi untuk mengurangi salah satu factor keterlambatan pulih sadar.

3. Bagi peneliti

Diharapkan sebagai bahan pembelajaran dan peningkatan pengetahuan serta melanjutkan penelitian dengan menggunakan teknik anestesi lain untuk menggali faktor hipotermi yang menyebabkan keterlambatan pulih sadar dan mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.